



Pelatihan E-learning Bagi Guru Pesantren Guntur Darussalam Batubara

E-learning Training for Guntur Darussalam Batubara Islamic Boarding School Teachers

Elazhari

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Corresponding author: elazhari12345@gmail.com

Abstrak

Banyak siswa sekarang menyukai pendekatan pembelajaran e-learning, yang merupakan perpaduan pendidikan dan teknologi informasi. Menggunakan e-learning membutuhkan pengetahuan tentang konsep e-learning dan keterampilan untuk mengoperasikan aplikasi e-learning. Masalahnya adalah para guru di Pesantren Guntur Darussalam kurang memahami konsep pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi untuk membantu siswa belajar dengan lebih merata. Dengan menggunakan e-learning, guru dan siswa akan menemukan pembelajaran lebih mudah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana aplikasi e-learning dapat digunakan untuk membantu belajar dan untuk mengajarkan bagaimana menggunakan fitur untuk membuat pembelajaran lebih mudah. Pengabdian ini ditujukan kepada guru-guru di Pesantren Guntur Darussalam. Dalam pengabdian ini, metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi dan pelatihan. Teori aplikasi e-learning dibahas melalui ceramah dan diskusi, dan hasil teori dipraktikkan langsung. Hasil dari kegiatan pelatihan ini menunjukkan Guru telah memperoleh pemahaman tentang peran e-learning dalam proses pembelajaran. Kedua, guru telah belajar bagaimana menggunakan fitur-fitur e-learning yang ada untuk membuat pembelajaran lebih mudah.

Kata Kunci: E-learning, Guru, Media Pembelajaran

Abstract

Many students now prefer the e-learning approach to learning, which is a blend of education and information technology. Using e-learning requires knowledge of e-learning concepts and skills to operate e-learning applications. The problem is that the teachers at the Guntur Darussalam Islamic Boarding School do not understand the concept of learning by using information technology to help students learn more evenly. By using e-learning, teachers and students will find learning easier. The purpose of this activity is to explain how e-learning applications can be used to aid learning and to teach how to use features to make learning easier. This service is addressed to teachers at the Guntur Darussalam Islamic Boarding School. In this service, the methods used are lectures, discussions and training. The theory of e-learning applications is discussed through lectures and discussions, and the results of the theory are practiced directly. The results of this training activity show that the teacher has gained an understanding of the role of e-learning in the learning process. Second, teachers have learned how to use existing e-learning features to make learning easier.

Keywords : E-learning, teacher, Learning Media

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sektor yang terus berkembang dan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk perubahan tersebut adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti e-learning. E-learning adalah metode pembelajaran yang menggunakan e-learning untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa atau peserta didik. Dalam konteks pendidikan, e-learning juga dapat digunakan untuk pelatihan bagi guru.

Pelatihan e-learning bagi guru bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru dalam mengajar, serta memperkenalkan teknologi baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pelatihan e-learning juga dapat membantu guru untuk mengembangkan keterampilan e-learning yang diperlukan dalam pembelajaran. Pelatihan e-learning bagi guru dapat dilakukan secara online atau offline. Dalam konteks pengabdian masyarakat, pelatihan e-learning dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan di masyarakat.

Aplikasi pembelajaran elearning maupun hybrid learning sudah banyak disediakan oleh pengembang aplikasi seperti Moodle, Canvas, Schoology, Edmodo, Quizlet dan Google Classroom (Fenton, 2018). Setiap aplikasi e-learning maupun hybrid learning memiliki keunggulan masing-masing seperti multiplatform, multi-devices, dan multiinteraction antara siswa, guru, dan orang tua. E-learning memberikan peserta didik kemampuan untuk menyesuaikan pembelajaran di sekitar gaya hidup mereka (Epignosis LCC, 2014).

Pelatihan online dilakukan melalui platform e-learning yang dapat diakses oleh guru dari mana saja dan kapan saja. Sedangkan pelatihan offline dilakukan secara tatap muka di tempat pelatihan. Pelatihan e-learning bagi guru juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta dapat memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa. Selain itu, pelatihan e-learning juga dapat membantu guru untuk menghemat waktu dan biaya dalam mengikuti pelatihan, karena tidak perlu melakukan perjalanan ke tempat pelatihan. Dalam era digital saat ini, pelatihan e-learning bagi guru menjadi semakin penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah dan institusi pendidikan perlu memperhatikan dan mengembangkan pelatihan e-learning bagi guru agar dapat terus mengikuti perkembangan teknologi dan memberikan pendidikan yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Metode pengabdian masyarakat tentang pelatihan e-learning bagi guru dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan: Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan e-learning bagi guru. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan survei atau wawancara kepada guru-guru di sekolah atau wilayah tertentu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang e-learning dan apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikannya.
2. Desain pelatihan: Setelah kebutuhan teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah merancang pelatihan e-learning yang sesuai dengan kebutuhan guru. Pelatihan dapat mencakup pengenalan konsep e-learning, penggunaan platform e-learning,

pembuatan materi pembelajaran interaktif, dan evaluasi pembelajaran. Setelah menentukan aplikasi elearning yang digunakan, maka tahap berikutnya adalah:

- a. menyusun modul pelatihan.
- b. melakukan koordinasi waktu pelaksanaan pelatihan dengan kedua mitra.
 - c. menyiapkan kebutuhan pelaksanaan pelatihan.
3. Pelaksanaan pelatihan: Pelatihan dapat dilakukan secara online atau offline, tergantung pada kondisi dan preferensi peserta. Pelatihan online dapat dilakukan melalui platform video conference atau webinar, sedangkan pelatihan offline dapat dilakukan di sekolah atau tempat lain yang memungkinkan. Pada kegiatan ini pelatihan dilakukan di Pesantren Guntur Darussalam.
4. Evaluasi: Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pelatihan dan apakah kebutuhan guru telah terpenuhi. Evaluasi dapat dilakukan melalui kuesioner atau wawancara dengan peserta pelatihan.
5. Follow-up: Setelah pelatihan, penting untuk melakukan follow-up dengan peserta pelatihan untuk memastikan bahwa mereka dapat mengimplementasikan e-learning dengan baik di kelas. Follow-up dapat dilakukan melalui pertemuan atau konsultasi online.

Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, diharapkan pelatihan e-learning bagi guru dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Materi yang diajarkan dalam pelatihan e-learning dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan sasaran dari pelatihan tersebut. Berikut beberapa materi yang dapat diajarkan dalam pelatihan e-learning:

1. Pengenalan e-learning
Materi ini berisi tentang pengertian e-learning, karakteristik e-learning, manfaat e-learning, serta kelebihan dan kekurangan e-learning
2. Pengembangan konten e-learning
Materi ini berisi tentang cara membuat konten e-learning yang baik dan menarik, serta penggunaan perangkat lunak open source dalam pengembangan konten e-learning
3. Pemanfaatan e-learning untuk pembelajaran
Materi ini berisi tentang cara menggunakan e-learning dalam pembelajaran, seperti penggunaan platform e-learning dan pengembangan soal ujian berbasis e-learning
4. Instalasi dan penggunaan perangkat lunak e-learning
Materi ini berisi tentang cara menginstal dan menggunakan perangkat lunak e-learning, seperti Moodle
5. Strategi pembelajaran e-learning
Materi ini berisi tentang strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam metode pembelajaran e-learning, seperti tanya jawab, forum diskusi, kegiatan peserta pelatihan, tes/kuis, contoh dan analogi
6. Pengelolaan e-learning
Materi ini berisi tentang cara mengelola e-learning, seperti manajemen pengguna, manajemen konten, dan manajemen kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pelatihan e-learning bagi guru adalah sebuah program yang

bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran. Program ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan e-learning di kelas. Hasil dari program pengabdian pelatihan e-learning bagi guru dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain:

Peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran. Setelah mengikuti pelatihan, guru akan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai aplikasi e-learning, seperti platform pembelajaran online, video pembelajaran, dan lain sebagainya.

Peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan menggunakan e-learning, guru dapat membuat materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, e-learning juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung kepada siswa, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Dengan menggunakan e-learning, guru dapat menghemat waktu dan biaya dalam menyediakan materi pembelajaran. Selain itu, e-learning juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Beberapa Langkah yang dilakukan selama kegiatan pengabdian ini, antara lain:

Identifikasi kebutuhan dan tantangan dalam penggunaan e-learning. Sebelum memulai program pelatihan, perlu dilakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan dalam penggunaan e-learning di sekolah. Tahap ini dilakukan dengan melakukan survei atau wawancara kepada guru dan siswa. Guru-guru peserta pelatihan e-learning memiliki latar belakang pengetahuan yang beragam mengenai aplikasi e-learning. Dari seluruh peserta yang ikut dalam pelatihan, hanya beberapa guru yang menyatakan pernah menggunakan aplikasi pembelajaran e-learning tetapi tidak terus menerus karena kendala aplikasi yang berbayar.

Desain program pelatihan. Setelah melakukan identifikasi kebutuhan dan tantangan, perlu dirancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik guru dan siswa. Program pelatihan dapat dilakukan dalam bentuk workshop, pelatihan online, atau pendampingan langsung di kelas. Pada kegiatan ini pelatihan dilakukan dengan pendampingan secara langsung. Pada setiap pelatihan, peserta mencoba dan langsung mengaplikasikan pada mata pelajaran yang dibina. Hal ini memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta tentang persiapan pembelajaran dengan e-learning.

Implementasi program pelatihan. Setelah merancang program pelatihan, perlu dilakukan implementasi program pelatihan dengan melibatkan guru dan siswa. Selama implementasi, perlu dilakukan evaluasi dan umpan balik secara berkala untuk memastikan keberhasilan program pelatihan. Pada pengabdian masyarakat ini guru-guru diajarkan dengan salah satu aplikasi e-learning yaitu aplikasi Edmodo untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Materi yang diajarkan antara lain membuat akun Edmodo, membuat grup/ kelas di Edmodo, serta memanfaatkan fitur-fitur yang ada di Edmodo antara lain: pembuatan note, assignment, quiz dan polling.

Monitoring dan evaluasi. Setelah program pelatihan selesai dilaksanakan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan program pelatihan dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa depan. Evaluasi dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada guru.

Hasil pengolahan kuesioner menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan mendapat nilai sangat baik. Secara umum semua aspek yang dinilai berada pada rentang baik cenderung sangat baik, hanya aspek kecukupan waktu yang mendapat nilai rendah, karena para peserta ingin mendapatkan waktu yang lebih banyak lagi sementara terkendala oleh kegiatan sekolah.

Dengan melakukan program pengabdian pelatihan e-learning bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan e-learning dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Beberapa manfaat dari pelatihan e-learning hasil dan pembahasan antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah dipelajari.
2. Membantu peserta pelatihan mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata.
3. Memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk berdiskusi dan bertanya tentang materi yang telah dipelajari.
4. Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta pelatihan dalam menghadapi tugas atau pekerjaan yang terkait dengan materi pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan program kemitraan masyarakat yang telah dilakukan pada Pesantren Guntur Darussalam Batubara dapat disimpulkan bahwa sosialisasi mengenai e-learning telah membuka wawasan guru-guru untuk mengetahui dan memahami adanya beberapa aplikasi e-learning termasuk kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh aplikasi. Pelatihan ini mampu membantu meningkatkan keterampilan guru-guru dalam menggunakan aplikasi Edmodo, meliputi keterampilan penggunaan aplikasi dengan berperan sebagai guru, sebagai siswa, dan juga sebagai orang tua. Pelatihan ini membuka wawasan peserta akan pentingnya pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran, khususnya elearning. Untuk memperkaya pengalaman belajar dan peningkatan kualitas pembelajaran, dapat dilakukan pembelajaran online dengan memanfaatkan berbagai fitur e-learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Epignosis LCC. (2014). e-learning Concepts, Trends, Applications. In Epignosis LCC. Retrieved from <https://www.talentlms.com/wpcontent/uploads/2018/09/elearning-101-concept-trendsapplications.pdf>.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-

12.

- Hasibuan, S. A., & Tarigan, F. N. (2022). Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Mahasiswa dengan Metode WH-Questions. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 6(3), 278-284.
- Ikhsan, M. N., Zebua, Y. M., & Tarigan, F. N. (2023). Analisis Kesulitan Dan Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Bagi Siswa SMP NEGERI 2 Gebang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(2), 120-125.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.
- Nasution, A. F., & Tarigan, F. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 27-41.
- Nasution, A. F., Tarigan, F. N., & Tanjung, Y. T. Traditional Games In Improving Learning Outcomes Of Squat Style Long Jump In Elementary School Students. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 7(1), 14-19.
- Tarigan, F. N. (2021). Fostering university students' attitude toward utilization of E-learning. *Journal of Community Research and Service*, 5(2), 52-57.
- Tarigan, F. N. (2021). Resilience in Online Learning: A Case Study for Language Learners. *Journal of English Education and Linguistics*, 2(2), 1-9.
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., Hidayati, T., Priono, J., & Siregar, E. S. Socialization of Application Digital Media for Hybrid Learning. *Journal of Community Research and Service*, 6(1), 73-78.
- Tarigan, F. N., Safrawali, S., Subiantoro, N., Hasibuan, S. A., Helman, H., & Tanjung, Y. T. (2022). Pelatihan Dan Peningkatan Literasi bagi Siswa di Pesantren Darussalam Guntur Batubara. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 46-50.
- Tarigan, F. N., Parinduri, R. Y., Yusri, Y., Moertiono, R. J., Afrida, E., & Ilham, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Karya Seni Ciri Khas Tempat Wisata dan Cara Pemasarannya. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(1), 19-26.
- Saputri, R. N., Dentiana, D., & Tarigan, F. N. B. Effective Communication For Tourism In Tsunami Museum Banda Aceh: Developing Speaking Skills Through Collaboration. *Linguistica*, 12(2), 84-93.